

At-Tanzil Sebagai Metode Akselerasi Keterampilan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini

Halimah, RA Mambaul Hikmah Rubaru Sumenep, haliemaharief0707@gmail.com
Ali Rahmat, ²Institut Kariman Wirayudha Sumenep, abialivi.zahwa89@gmail.com

Article history

Received:

11-07-2023

Received in revised form:

21-07-2023

Accepted:

22-07-2023

Keywords:

Learning method; Skilled at reading the Qur'an; at-Tanzil method

Abstract: The skill of reading the Qur'an is very important for humans, especially Muslims, being skilled in reading the Qur'an is of course very important, therefore the researcher provides the application of the At-Tanzil method to students so that children's Al-Qur'an reading skills are even better. therefore the purpose of this study is to describe: 1) To find out the application of the At-Tanzil method juz 1 and 2 in improving Al-Qur'an reading skills. 2) To determine student achievement in applying the At-Tanzil Method juz 1 and 2 in improving Al-Qur'an reading skills, the method used in this study is a qualitative descriptive method, research data obtained using observation, interview and documentation techniques. The objects of research are school principals, teachers and parents of RA Mambaul Hikmah students. Data analysis is done by compiling data; connecting data, reducing, presenting data, then concluding Data validity assurance techniques are based on four categories, namely: credibility test (trust), transferability (transferability), dependability (dependency) and confirmability (certainty), tested by triangulation. and on the results of the study using two findings, namely the first implementation (planning, implementation, and evaluation), the second, namely the achievements achieved by children.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sebuah firman Allah SWT yang menjadi sumber aqidah bagi umat Islam. Secara mutlak Al-Qur'an adalah ucapan yang paling agung dan paling mulia, atau dengan kata lain wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril As, yang di kutip secara mutawatir, ditulis pada mushaf yang menjadi sumber utama syari'at agama Islam, dan membacanya memiliki nilai ibadah, Serta Mempelajarinya adalah amal yang sangat mulia dan sangat baik.(Shihab, 1992, p.27)

Pembelajaran Al-Qur'an itu sangat penting untuk dilakukan setiap orang baik bersifat formal, informal, dan non formal. Diantaranya pembelajaran Al-Qur'an sangat penting, sebab beberapa materi mencakup beberapa ilmu tajwid dasar, pengenalan makhorijul huruf, tadarus Al-Qur'an, ghorobul qur'an, pengenalan tanda baca, mad, dan bacaan tartil.(Modul sertifikasi metode ummi, p.12-13) Secara umum belajar bacaan dimulai dengan membaca dan

menulis, karena dengan belajar membaca dan menulis seseorang akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

Mengenalkan Al-Qur'an sejak dini kepada anak merupakan sebuah langkah yang pertama dan utama sebelum pembelajaran yang lainnya. Bagi setiap muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sudah menjadi kewajiban yang sangat umum, sehingga terdapat waktu khusus dimana pengajaran tentang Al-Qur'an ditanamkan, baik untuk anak-anak, remaja, dewasa, hingga saat usia lanjut. (Prasetyani, skripsi, 2016, p.1)

Membaca Al-Qur'an mulai dari pengejaan ayat Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pendidik diminta harus menguasai sebuah materi yang akan diajarkan mulai dari segi bacaannya, pelafalannya hingga hukum tajwid yang terkandung didalamnya. Pendidik atau pengajar harus mempunyai kesabaran dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena kemampuan anak satu dengan anak yang lainnya tidak sama. Kemampuan seorang pendidik untuk menguasai kelas dituntut dan diuji agar anak semangat dalam mempelajari Al-Qur'an melalui berbagai cara yang menarik. (Rahmawati, 2020, P.3)

Belajar membaca Al-Qur'an haruslah menggunakan sebuah metode, karena dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya sebuah keberhasilan yang lebih tinggi. Pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang mendasar pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf.

Keterampilan membaca Al-Qur'an atau yang lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan sebuah keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu. Pentingnya keterampilan dasar ini akan lebih mudah bila diterapkan kepada semua umat Islam terutama pada usia dini. Karena pada masa-masa itu, pikiran dan hati mereka masih bersih dan suci. Keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan dasar untuk mengajarkan Al-Qur'an dan mengamalkan ajaran agama Islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain. Oleh karena itu tuntutan untuk dapat membaca huruf Al-Qur'an sangat diperlukan. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman umat Islam dalam menuju jalan kebenaran. (Lestari, 2019, p.2)

Ada beberapa pembelajaran yang diajarkan di Raudhatul Athfal adalah membaca Al-Qur'an yang merupakan bagian dari belajar agama dini, Seorang anak yang tahu huruf hijaiyyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Alqur'an dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Alqur'an .

Perkembangan metode Baca Al-Qur'an saat ini sangat luas dan variatif, bahkan banyak sekali berbagai modul panduan cara cepat dan tepat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, seperti misalnya metode At-Tanzil, qiroati, iqro', Al-Barqi dan banyak lagi ragam metode dan panduan cara cepat membaca dan menulis Al-Qur'an, hal ini tentunya menjadi fasilitas yang sangat memadai untuk dijadikan bahan dan panduan yang tepat dalam mendidik anak-anak kita, utamanya anak-siswa di lembaga pendidikan Islam, lebih khusus lagi anak-anak usia dini yang sedang menempuh pendidikan di PAUD dan TK.

Mendidik anak-anak usia dini dengan baca Al-Qur'an tentu merupakan tanggung jawab muslim seutuhnya, dan terciptanya generasi qurani sejak dini merupakan cita-cita besar semua keluarga, untuk mewujudkan hal tersebut ada banyak instrument penting yang harus saling terjaga

kerjasama guna mencetak anak-anak yang cerdas baca Al-Qur'an sejak dini. Misalnya saja instrument pertama adalah keluarga, keluarga merupakan elemen pertama yang harus mendorong anak untuk belajar baca Al-Qur'an, kemudian didukung elemen kedua yaitu lembaga pendidikan Islam atau lebih kongkritnya PAUD, RA, MI, MTs dan seterusnya. Kedua elemen ini sudah semestinya terbangun kerjasama yang padu dalam menanamkan semangat belajar Al-Qur'an. Namun demikian kenyataannya lembaga pendidikan perlu memilih metode dan modul yang tepat dalam pelajaran Baca Al-Qur'an.

RA Mambaul Hikmah merupakan lembaga pendidikan yang mengasuh siswanya dengan pembelajaran baca Al-Qur'an melalui metode At-Tanzil 1 dan 2, metode dan modul ini dijadikan panduan pembelajaran baca Al-Qur'an sebab memiliki nilai efektif, simple dan memudahkan. nilai efektifnya antara lain anak lebih mudah memahami dan menjalankan proses mengaji dengan At-Tanzil, kedua anak lebih bisa berfikir sendiri tanpa harus mengulang-ulang materi At-Tanzil, ketiga materi tersebut dapat langsung dipraktekkan melalui Al-Qur'an meskipun tidak menyelesaikan sampai tamat At-Tanzil juz 5 & 6 dan banyak lagi nilai efektifnya yang akan dibahas di dalam penelitian saya selanjutnya namun demikian metode dan modul merupakan panduan saja, tentu saja butuh peran dari seorang mentor atau guru yang akan mengoperasikan metode ini agar dapat tersampaikan dengan baik, tidak jarang kemudian adanya panduan bahan ajar yang sudah sangat efektif namun belum sinkron dengan tenaga pengajar yang belum mampu membedah nilai lebih dari satu metode atau modul.

Setiap lembaga pendidikan menerapkan metode praktis membaca Al-Qur'an yang berbeda. Salah satunya metode At-Tanzil yang diterapkan di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare, Kec. Rubaru, Kab. Sumenep . Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare, Kec. Rubaru, Kab. Sumenep dengan menggunakan metode At-Tanzil dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena At-Tanzil memiliki keunikan atau kelebihan tersendiri yang digunakan pada lembaga tersebut yakni, dari segi penulisan buku At-Tanzil juz 1-6 setiap kalimat atau kata mengambil dari Al-Qur'an semua dan mengandung makna, bukan bacaan yang mengandung mainan, seperti metode-metode yang lain. Ada tambahan tanda baca untuk memudahkan anak untuk mengetahui bacaan yang terkandung di dalamnya, selain itu tulisannya sangat mudah dibaca anak-anak yang disesuaikan dengan Rasm Naskhi. metode At-Tanzil juga menggunakan sistem membaca bersama dan individual memperkenalkan hukum tajwid di perjuznya dan mengajarkan anak membaca secara tartil. Berbeda dengan metode iqro' dimana dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama) privat, maupun cara eksistensi (siswa yang lebih tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah), dan Bila ada siswa yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarrus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak. Metode iqro' juga tidak mengnalkan bacaan tajwid sejak dini. dan Tidak dianjurkan menggunakan irama murottal. dalam pembelajarannya

Namun ini hanya ulasan sedikit tentang kelebihan dari metode At-Tanzil yang akan peneliti gunakan dalam penelitian selanjutnya. Untuk lebih detailnya peneliti akan mencoba untuk mendalami dan melakukan serta mengobservasi secara langsung tehnik atau metode At-Tanzil ini dalam penelitian selanjutnya dan yang akan peneliti tuangkan secara lengkap dalam urraian skripsi saya dan kemudian peneliti tertarik untuk mengobservasi pembelajaran baca Al-Qur'an di RA Mambaul Hikmah sebab lembaga ini menerapkan metode At-Tanzil.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian disini dilakukan disebuah lembaga pendidikan RA Mambaul Hikmah yang berada di Desa Banasare, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa RA Mambaul Hikmah yang berada di Desa Banasare, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sedangkan sumber data yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di lembaga tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggambarkan kenyataan yang ada tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah penerapan yang akan dilakukan guru RA Mambaul Hikmah Desa Banasare dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan Metode At-Tanzil adalah: Pertama, perencanaan metode At-Tanzil juz 1 dan 2 dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep. Perencanaan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil dapat diartikan dengan proses berpikir seorang guru dengan tujuan untuk memecahkan masalah siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun dalam perencanaan membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil meliputi: guru membuat RPPH, membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil tertulis di dalam RPPH, setiap siswa memiliki buku atau kitab At-Tanzil sendiri, guru membaca petunjuk mengajar buku At-Tanzil sebelum memulai mengajarkan At-Tanzil kepada siswa.

Kedua, Pelaksanaan metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep bahwa metode At-Tanzil telah digunakan selama beberapa tahun. Di dalam pelaksanaan metode At-Tanzil dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam buku At-Tanzil yaitu pada petunjuk mengajar di setiap awal juz At-Tanzil.

Pelaksanaannya dilakukan secara tertulis mengacu pada rencana pembelajaran pelaksanaan harian (RPPH) yang dibuat oleh guru. Setiap siswa memiliki buku At-Tanzil, guru membaca petunjuk mengajar At-Tanzil, kepala sekolah dan guru pernah belajar pelatihan mengajar membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil. melalui buku panduan belajar metode At-Tanzil dan metode At-Tanzil dipilih dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an kepada anak karena dianggap metode yang paling efektif, praktis, cepat dan mudah diajarkan kepada anak.

Pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep dapat *dibuktikan* dengan hasil wawancara dengan Ibu Nailiyah selaku guru inti yang menyatakan bahwa pelaksanaan metode At-Tanzil telah berjalan efektif karena sudah terbukti banyak lulusan dari RA Mambaul Hikmah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pelaksanaannya sudah jelas mengikuti aturan metode At-Tanzil seperti mengajarkan huruf hijaiyah tanpa pemisalan, diajarkan sesuai kemampuan anak dan yang penting biar lama yang penting anak bisa paham dan ingat. Untuk banyaknya bacaan siswa sesuai dengan kemampuan siswa tersebut paling sedikit 1 halaman dan paling banyak 2-3 halaman. At-Tanzil yang paling tinggi

di At-Tanzil juz 6 dan yang paling rendah At-Tanzil juz 1. At-Tanzil yang sudah dibaca anak yaitu At-Tanzil 1, 2, dan 3. Anak bisa menghabiskan 1 Juz kurang lebih dalam 40 hari.

Ketiga, evaluasi Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep

Dalam pelaksanaan pembelajaran melakukan evaluasi adalah hal yang penting dilakukan untuk mengetahui metode yang digunakan sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi atau belum. Evaluasi membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil dapat dilakukan dengan cara: yakni: guru melakukan evaluasi dalam penggunaan metode At-Tanzil dalam waktu tertentu yang sudah ditetapkan oleh sekolah, guru melakukan tindak lanjut dari hasil hasil evaluasi penggunaan metode At-Tanzil, guru harus mengajak kepala sekolah dan orang tua untuk berperan dalam melakukan evaluasi membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil.

Sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan kepala sekolah hasil evaluasi di tunjukkan pada kartu prestasi yang di pegang anak sehingga orang tua dapat memantau perkembangan membaca Al-Qur'an anak.

Tingkat pencapaian anak tidak akan berhasil tanpa ada peran dari orang tua siswa dan kepala sekolah. Kepala sekolah hanya mendapatkan laporan dari hasil evaluasi tersebut. Guru melakukan tindak lanjut setelah melakukan evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode At-Tanzil dengan memberitahu orang tua siswa agar membantu anak mengulangi lagi bacaan At-Tanzilnya di rumah jika anak membaca At-Tanzil dengan buruk.

Dengan adanya evaluasi maka guru dan orang tua dapat mengetahui tingkat pencapaian anak dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil, metode At-Tanzil memiliki dampak positif bagi setiap anak diantaranya anak termotivasi untuk lebih rajin membaca At-Tanzil dan setiap siswa memiliki perkembangan dalam membaca At-Tanzil. Setiap siswa mengulangi lagi bacaan At-Tanzil di rumah dengan bantuan orang tua. Guru memberikan laporan perkembangan membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzilnya pada setiap akhir semester yaitu pada saat pembagian rapot. Namun, pemberitahuan perkembangan membaca At-Tanzil anak bisa dilakukan pada hari dimana anak memiliki masalah membaca At-Tanzil yang membutuhkan bantuan orang tua.

Penerapan Metode At-Tanzil juz 1 dan 2 dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep. Perencanaan Metode At-Tanzil dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Mambaul Hikmah dapat di tunjukkan melalui pembuatan Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Harian (RPPH).

Sebelum pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil di terapkan di RA Mambaul Hikmah siswa di RA Mambaul Hikmah banyak yang tidak tahu cara membaca atau melafalkan huruf hijaiyah dengan benar serta anak asal membaca tanpa panjang pendeknya suatu bacaan. Dengan ini metode At-Tanzil di terapkan kembali di RA Mambaul Hikmah agar anak dapat membaca dengan benar.

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil guru atau pengajar membaca buku petunjuk mengajar metode At-Tanzil sebelum memulai pembelajaran agar guru dapat menjelaskan dengan baik materi yang akan di ajarkan. Setiap pembelajran siswa membawa

buku/ kitab At-Tanzil sendiri dan bagi murid yang tidak membawa maka guru menyediakan buku/kitab At-Tanzil agar pembelajaran tetap terlaksanakan dengan baik.

Kedua, Pelaksanaan Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep. Pelaksanaan metode At-Tanzil dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dilakukan dengan cara pembelajaran aktif sehingga anak tidak merasa bosan ketika proses pelaksanaan berlangsung, bahwa guru melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil secara langsung ke siswa dengan bertatap muka satu persatu, At-Tanzil diajarkan setiap hari, guru memberikan contoh cara membaca kepada siswa dan hanya membenarkan bacaan siswa yang keliru saja.

Guru menyimak bacaan siswa namun tidak komunikatif, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil guru tidak melakukan pemisalan dalam mengajarkan At-Tanzil juz I, guru tidak mengajarkan At-Tanzil dengan irama tartil dan tajwid secara mendalam, bacaan siswa yang paling rendah berada pada juz I dan yang paling tinggi berada pada juz 3, anak mampu menghabiskan 1 juz dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan dengan banyak bacaan 1 baris atau sampai 2 halaman dalam satu hari.

Setelah ada perkembangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an maka mengakibatkan kemampuan siswa meningkat dan mengalami perubahan. Sehingga dengan adanya perubahan tersebut, Kemudian seiring berjalannya waktu dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa mengalami peningkatan sehingga nanti di akhir semester bisa dilakukan evaluasi sehingga guru dapat mengetahui tingkat pencapaian yang di capai anak di RA Mambaul Hikmah.

Ketiga, Evaluasi Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep. Pelaksanaan evaluasi termasuk hal yang penting untuk dilakukan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil, dalam pelaksanaan evaluasi guru melaksanakan pada waktu yang sudah di tetapkan dari pihak sekolah. Dalam pembelajaran Metode At-Tanzil guru juga mengajak kepala sekolah dan orang tua untuk ikut berperan dalam evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an, sehingga guru dapat mengetahui hasil perkembangan anak baik di sekolah maupun di rumah.

Pencapaian siswa terhadap penerapan Metode At-Tanzil juz 1 dan 2 dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil peneliti dapat mengetahui pencapaian anak dari beberapa hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah dan orang tua murid berikut beberapa indikator keberhasilan dalam penerapan metode At-Tanzil diantaranya : anak dapat mengulang lagi bacaannya di rumah tanpa bantuan orang tuanya, anak dapat membedakan dari huruf satu ke huruf satunya, anak dapat melafalkan makhorijul huruf dengan tepat, anak dapat membedakan panjang pendeknya bacaan, anak lebih semangat belajar membaca Al-Qur'an di rumah, anak mudah menghafal bacaan yang di pelajarnya.

Adapun pencapaian pembelajaran metode At-Tanzil yang telah di capai oleh anak diantaranya: anak dapat membedakan huruf satu persatu, anak dapat melafalkan makhorijul huruf dengan tepat, anak bisa menyebutkan macam-macam huruf dan harkat, anak dapat membedakan panjang pendeknya suatu bacaan, anak dapat mengulang lagi bacaannya di rumah tanpa bantuan orang tuanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Implementasi Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep”. dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan metode pembelajaran at-tanzil yang meliputi kompetensi guru, bahan ajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Kompetensi ustazah untuk mengajar metode at-tanzil dilakukan dengan mengikuti pelatihan dan telah lulus buku at-tanzil jilid I-VI. Bahan ajar yang digunakan yaitu dengan buku metode mengajar praktis, buku at-tanzil jilid I-VI, buku tajwid praktis, bukudo’a dan tepuk-tepuk. Materi pembelajaran yaitu terdiri dari materi pokok dan materi penunjang. Strategi yang digunakan ialah ceramah, drill, privat, klasikal individual, klasikal baca simak. Hal itu terlihat dari adanya membaca At-Tanzil di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

Kedua, pelaksanaan metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep sudah baik karena diajarkan secara langsung antara guru dan siswa, pembelajaran dilakukan dengan cara pembelajaran aktif, mengenalkan huruf hijaiyah tanpa adanya pemisalan, guru menyimak seluruh bacaan siswa, guru mengajarkan buku At-Tanzil tanpa adanya irama tartil dan tajwid secara mendalam, guru hanya membenarkan bacaan siswa yang keliru saja dan guru mengajarkan membaca Al-Qur’an dengan metode At-Tanzil setiap hari.

Ketiga, evaluasi metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an di RA Mambaul Hikmah Desa Banasare Kec. Rubaru Kab. Sumenep dapat dikatakan masih belum terlaksana secara baik. Salah satu penyebabnya karena tidak ada ikut sertanya peran kepala sekolah dalam evaluasi metode At-Tanzil dan guru hanya memberitahu hasil akhir perkembangan membaca Al-Qur’an anak kepada orang tua hanya setiap akhir semester anak tanpa adanya diskusi terlebih dahulu dengan orang tua tentang hal-hal yang perlu dicapai oleh anak dalam membaca Al-Qur’an dengan metode At-Tanzil. Guru hanya memberikan tindak lanjut kepada siswa yang membaca At-Tanzil sangat buruk dan tidak kepada seluruh siswa.

Pencapaian pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan metode At-Tanzil dapat dilihat dari tingkat pencapaian yang di capai anak diantaranya: anak dapat mengulang lagi bacaannya di rumah tanpa bantuan orang tuanya, anak dapat membedakan dari huruf satu ke huruf satunya, anak dapat melafalkan makhorijul huruf dengan tepat, anak dapat membedakan panjang pendeknya bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, Nur Wahyuni. (2007). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Ar-Ruzz Media.
- Departemen P & K. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet. IX*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Teasaurus Alfabetis*. Jakarta: Mizan.

- Farhana, Husna.dkk. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Harapan Cerdas.
- Gunawan, Imam. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Amirul. Haryono. (2005). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Noer. (2014). Juz'Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz ke-30. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Umar. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Husein, Umar. (2004). Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iwandi. (2009). FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca AlQur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.Pekan Baru.
- Kamus Pusat Bahasa. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Keraf, Gorys. (1984). Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Flores: Nusa Indah.
- Lestari Puji. (2019). Analisis Tingkat Keterampilan Membaca Al-Qur'an Anak Di Tpq Al-Ma'tsurat Sumur Dewa Kota Bengkulu. Skripsi: IAIN Bengkulu.
- Luthfi, Achmad. 2012, Pembelajaran Al-Qur'an & Hadits, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI.
- Majid, Abdul. (2005). Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi
- Moleong, L. J. (2004). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwandari E.Kristi. (2009). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Depok : LPSP3 UI.
- Riduwan. (2005). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Rohmad. (2017). Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohmaniah, Alviatur. (2017). Implementasi Metode At-Tanzil Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an (Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur, Cibitung-Bekasi)", Skripsi: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
- Shihab, M. Quraish. (1992). Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Bandung: Mizan.
- Suruji A, Suroto. (2001). Metode Praktis Mengajar Attanzil. Pamekasan: lembaga TK-TP Al-Qur'an Mambaul Ulum Bata Bata.
- Suryawati, Ellysa Aditya. (2021). Muhammad Akkas, Buku Panduan Guru, Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literas dan Steam. Jakarta: Pusat dan Perbukuan.
- Suwarno. (2016). Tuntunan Tahsin Al-Qur'an. Yogyakarta: Deepublish.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.